



PAPER – OPEN ACCESS

Edukasi Pencegahan Penyebaran COVID-19 serta Pembuatan Hand Sanitizer dan Cairan Disinfektan di Kelurahan Mandailing

Author : Khairunnisa, dkk
DOI : 10.32734/lwsa.v5i4.1422
Electronic ISSN : 2654-7023
Print ISSN : 2654-7015

Volume 5 Issue 3 – 2020 TALENTA Conference Series: Local Wisdom, Social, and Arts (LWSA)



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

Published under licence by TALENTA Publisher, Universitas Sumatera Utara



Edukasi Pencegahan Penyebaran COVID-19 serta Pembuatan Hand Sanitizer dan Cairan Disinfektan di Kelurahan Mandailing

Khairunnisa, Aminah Dalimunthe, Yade Metri Permata, Lisda Rimayani Nasution

Fakultas Farmasi, Universitas Sumatera Utara, Medan 20155, Indonesia

khairunnisa7@usu.ac.id

Abstrak

Penularan yang relatif cepat dari COVID-19 dan terapi definitif yang belum ditemukan, sedangkan angka kematian yang ditimbulkannya juga tidak sedikit, menyebabkan penyakit ini tidak bisa diabaikan dan harus terus diwaspadai. Pencegahan penularan infeksi COVID-19 dapat dilakukan dengan senantiasa menjaga kebersihan diri seperti mencuci tangan menggunakan *handsanitizer*, dan menerapkan perilaku hidup bersih. Kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan di Kelurahan Mandailing Kecamatan Tebing Tinggi Kota, Kota Tebing Tinggi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mitra tentang Covid-19 dengan cara penyuluhan (pemberian edukasi). Materi yang diberikan berupa cara-cara pencegahan penyebaran COVID-19 serta pelatihan pembuatan alat-alat sanitasi berupa *handsanitizer* dan cairan disinfektan. Kegiatan diikuti 50 orang peserta, terdiri dari kelompok ibu-ibu PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) dan beberapa orang masyarakat lainnya. Metode yang digunakan adalah ceramah dan demonstrasi yang dibagi dalam dua sesi, masing-masing sesi terdiri dari 25 orang peserta. Setiap sesi terdiri dari ceramah tentang edukasi pencegahan penularan COVID-19 dan adaptasi kebiasaan *new normal* pada masa pandemik, lalu dilanjutkan dengan demonstrasi pembuatan *hand sanitizer* dan cairan disinfektan yang mudah dan dapat diaplikasikan oleh peserta di rumah masing-masing. Hasil kegiatan ini menunjukkan peserta telah dapat memberikan kontribusi dalam upaya mencegah penyebaran COVID-19.

Kata kunci: COVID-19; pencegahan; hand sanitizer

Abstract

The relatively fast transmission of COVID-19 and the undiscovered definitive therapy, while the resulting death rate is also not small, makes this disease cannot be ignored and must continue to be watched out for. Prevention of transmission of COVID-19 infection can be done by always maintaining personal hygiene such as washing hands using a hand sanitizer, and implementing clean living behaviors. This community empowerment activity which was carried out at the Kelurahan Mandailing, Tebing Tinggi Kota District, Tebing Tinggi City, was aimed at increasing the understanding of partner communities about Covid-19 by way of counseling (providing education). The material given was conseling about the ways to prevent the spread of COVID-19 as well as training in making tools -sanitary equipment in the form of hand sanitizer and disinfectant liquid. The activity was attended by 50 participants, consisting of a women group of PKK (Family Welfare Empowerment) and several other community members. The method used was lectures and demonstrations which were divided into two sessions, each session consists of 25 participants. Each session consists of a lecture on the prevention of COVID-19 transmission and adaptation to new normal habits during the pandemic, followed by a demonstration of making hand sanitizers and disinfectant liquids that are easy and can be applied by participants in their respective homes. The results of this activity show that participants have been able to contribute to efforts to prevent the spread of COVID-19.

Key words: COVID-19; prevention; handsanitizer

1. Pendahuluan

Coronavirus Disease 2019 atau dikenal dengan COVID-19 yaitu penyakit yang disebabkan oleh virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* yang disingkat dengan SARS-CoV-2 dan menyebar hingga ke seluruh dunia mulai awal tahun 2020 [1]. Virus *corona* adalah virus RNA yang memiliki ukuran partikel 120 hingga 160 nm dan terutama menginfeksi hewan, seperti kelelawar dan unta [2].

Sumber utama penularan SARS-CoV-2 adalah melalui penyebaran dari manusia ke manusia yang menyebabkan penyebaran virus menjadi lebih agresif. Proses penularan terjadi dari pasien dengan gejala yaitu dari *droplet* yang dikeluarkan pasien pada saat batuk atau bersin. Bagian yang diinfeksi oleh SARS-CoV-2 pada manusia adalah sel pada saluran pernafasan yang melapisi alveoli dengan gejala ringan, pneumonia baik ringan maupun berat, ARDS, sepsis, syok septik dan ada yang asimtomatik [3]. Berdasarkan Susilo et al. [4] terdapat 80% kasus yang tergolong ringan atau sedang, 13,8% kasus yang mengalami penyakit berat, dan 6,1% kasus dengan kondisi kritis [4].

COVID-19 harus dihindari karena penularannya yang cepat, tingkat kematian yang tinggi, dan terapi definitif yang belum ditemui [4]. COVID-19 kini telah menjadi isu global utama, dengan jumlah kasus yang terus mengalami peningkatan termasuk di Indonesia. Pada 11 Maret 2020 COVID-19 telah dikategorikan sebagai pandemi global. karena dapat menyerang setiap orang pada berbagai tingkat usia dan jenis kelamin. Menurut data WHO, pada 18 September 2020, COVID-19 telah menginfeksi 213 negara di dunia. dengan tingkat transmisi 30.291.960 kasus, dan untuk Indonesia sudah mencapai 232.628 kasus yang tersebar di seluruh provinsi.

Rekomendasi yang diberikan WHO untuk penanganan wabah COVID-19 adalah dengan cara memberikan perlindungan dasar, seperti mencuci tangan secara teratur menggunakan alkohol sabun, dan air, menjaga jarak dari orang yang batuk atau bersin, praktik etika ketika batuk dan bersin, dan pergi ke dokter untuk dilakukan pengobatan apabila terdapat keluhan yang serius berdasarkan kategorisasi suspek [1]. Infektivitas virus, juga dapat dikurangi dengan etanol 62-71% [5], yaitu dengan cara membersihkan tangan dengan handrub yang berbahan dasar alkohol atau sabun dan air. Penggunaan *handrub* berbahan dasar alkohol dilakukan ketika tangan tidak terlihat kotor, tetapi jika tangan dalam kondisi kotor maka digunakan sabun [6].

Pemberian edukasi yang ilmiah, akurat dan dapat dipercaya kepada masyarakat, serta pemberian pengetahuan tentang cara-cara pembuatan hand sanitizer dan cairan desinfektan yang mudah dilakukan, diharapkan dapat menjadi solusi untuk pencegahan penyebaran COVID-19. Hal ini juga dapat memudahkan masyarakat dalam memahami himbauan dan arahan pemerintah serta melaksanakan semua aturan yang disampaikan pemerintah dalam rangka penyebaran COVID-19. Kegiatan pengabdian pada masyarakat berupa edukasi terkait upaya pencegahan penyebaran COVID-19 serta cara membuat hand sanitizer dan cairan desinfektan yang sesuai dengan rekomendasi WHO, dilakukan dengan tujuan agar masyarakat Kecamatan Mandailing Kecamatan Tebing Tinggi Kota dapat menghadapi dan melewati pandemi COVID-19.

2. Metode

Metode kegiatan pengabdian pada masyarakat berupa penyuluhan (ceramah) dan pelatihan kepada kelompok ibu PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga) dan Masyarakat lainnya di Kelurahan Mandailing, Kecamatan Tebing Tinggi Kota, Kota Tebing Tinggi. Kegiatan dilakukan dalam dua sesi masing-masing terdiri dari 25 orang peserta, dan dilakukan pada waktu yang berbeda yaitu pagi dan siang. Setiap sesi terdiri dari ceramah tentang edukasi pencegahan penularan COVID-19 dan adaptasi kebiasaan *new normal* pada masa pandemik, setelah ceramah dilanjutkan dengan demonstrasi pembuatan *hand sanitizer* dan cairan desinfektan yang mudah dan dapat diaplikasikan oleh peserta di rumah masing-masing.

Metode demonstrasi digunakan untuk memperlihatkan suatu proses kerja sehingga memudahkan peserta penyuluhan memahami tata cara pembuatan hand sanitizer dan cairan desinfektan. Dalam demonstrasinya, pembuatan *hand sanitizer* dan cairan desinfektan menggunakan peralatan dan bahan-bahan yang tersedia dan mudah diperoleh peserta. Pembuatan *hand sanitizer* dan cairan desinfektan tetap menggunakan konsentrasi efektif yang dapat membunuh bakteri dan virus. Bahan pembuat *hand sanitizer* adalah alkohol, gliserin, hydrogen peroksida dan akuades. Sedangkan untuk pembuatan cairan desinfektan menggunakan bahan WIPOL® yang mengandung minyak pinus dengan konsentrasi tinggi diencerkan sesuai literatur untuk mendapatkan konsentrasi yang dapat membunuh bakteri dan virus. Penggunaan bahan ini dinilai lebih aman dari pada desinfektan lainnya.

3. Hasil dan Pembahasan

Peserta kegiatan pengabdian adalah kelompok ibu-ibu PKK yang ada di Kelurahan Mandailing, Kecamatan Tebing Tinggi, Kota Tebing tinggi sejumlah 50 orang. Edukasi mengenai covid-19 dan cara pencegahannya dilakukan melalui metode ceramah. Disamping itu juga diberikan pelatihan pembuatan *hand sanitizer* dan cairan desinfektan. Antusiasme dan partisipasi peserta kegiatan pada saat ceramah dan pelatihan ditunjukkan oleh banyaknya pertanyaan yang disampaikan oleh peserta. Total *hand sanitizer* yang dihasilkan adalah sebanyak lima puluh botol berukuran 100 mL dan desinfektan sebanyak lima puluh botol berukuran 250 mL.

Orang tua terutama ibu yang selalu berada di rumah menjadi motor penggerak dan motivator dalam keluarga sehingga memiliki peran penting dalam pencegahan penyakit COVID-19. Ibu sebagai seorang wanita dan seorang istri memiliki peran penting dalam keluarga, sebagai ibu dari anak-anak dapat menjadi teman yang baik dan berbagi sehingga hal-hal yang tidak sesuai dengan peraturan pemerintah di tengah COVID-19 dapat dikendalikan dengan baik, sebagai seorang istri mampu menjadi pasangan yang hebat yang mampu membantu suaminya dalam menghadapi pandemi COVID-19.

Pemahaman tentang upaya mencegah penyebaran penyakit covid-19 perlu ditingkatkan, dalam rangka mengurangi resiko penularan dan kematian akibat penyakit ini. Tetapi masih banyak masyarakat khususnya kaum ibu yang belum memahami bagaimana dan apa yang harus dilakukan untuk mencegah penyebaran COVID-19. Oleh karena itu, orang tua, khususnya perempuan, harus lebih memahami tentang COVID-19. Jika ibu memahami cara mencegah dan memutus mata rantai penularan COVID-19, maka otomatis seluruh anggota keluarga akan membantu dalam pencegahan dan keputusan rantai penularan COVID-19. Selain memahami bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah dan memutus mata rantai penularan COVID-19, para ibu juga harus mengetahui teknik dan tata cara pembuatan hand sanitizer dan cairan desinfektan yang sesuai dengan standar

Pangan Nasional Indonesia dan Badan Pengawas Obat (BPOM) Republik Indonesia dan WHO (*World Health Organization*) secara mandiri di rumah masing-masing.

Setelah dilaksanakannya kegiatan ini, para peserta pengabdian yang pada umumnya perempuan telah dapat memberikan kontribusinya dalam penanganan dan pencegahan penyebaran COVID-19 di kelurahan Mandailing kecamatan Tebing Tinggi Kota, Kota Tebing Tinggi.

4. Kesimpulan

Kegiatan edukasi pencegahan covid-19 serta pelatihan pembuatan hand sanitized dan cairan desinfektan ini sangat membantu dan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat dalam upaya pencegahan penyebaran COVID-19, khususnya di kelurahan Mandailing, kecamatan Tebing Tinggi Kota, kota Tebing Tinggi.

Referensi

- [1] World Health Organization (WHO) . (2020). “*WHO Director-General’s opening remarks at the media briefing on COVID-19*”. Diakses pada tanggal 11 Maret 2020, <https://www.who.int/dg/speeches/detail/who-director-general-s-opening-remarks-at-the-media-briefing-on-covid-19>.
- [2] Riedel. S, Morse. S, Mietzner. T, Miller. S, Jawetz et al. (2019). “*Medical Microbiology*”. Edisi ke-28. New York, McGraw- Hill Education/Medical, Hal. 617-22
- [3] Han. Y, Yang. H. (2020). “The transmission and diagnosis of 2019 novel coronavirus infection disease (COVID-19): A Chinese perspective”. *J Med Virol.* 2020; published online March 6. DOI: 10.1002/ jmv.25749.
- [4] Susilo. A, Martin Rumende. C, Ceva W.P. et al. (2020). “Coronavirus Disease 2019 : Tinjauan Literatur Terkini”. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia.* **7(1)** : 45-67.
- [5] Kampf. G, Todt D, Pfaender. S, Steinmann. E. (2020). “Persistence of coronaviruses on inanimate surfaces and their inactivation with biocidal agents”. *J Hosp Infect.* 2020;104(3):246-51.
- [6] World Health Organization (WHO). (2020) “*Novel Coronavirus (2019-nCoV) Situation Report*”. Diakses pada tanggal 15 Maret 2020, <https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/20200314-sitrep-54-covid19.pdf>.